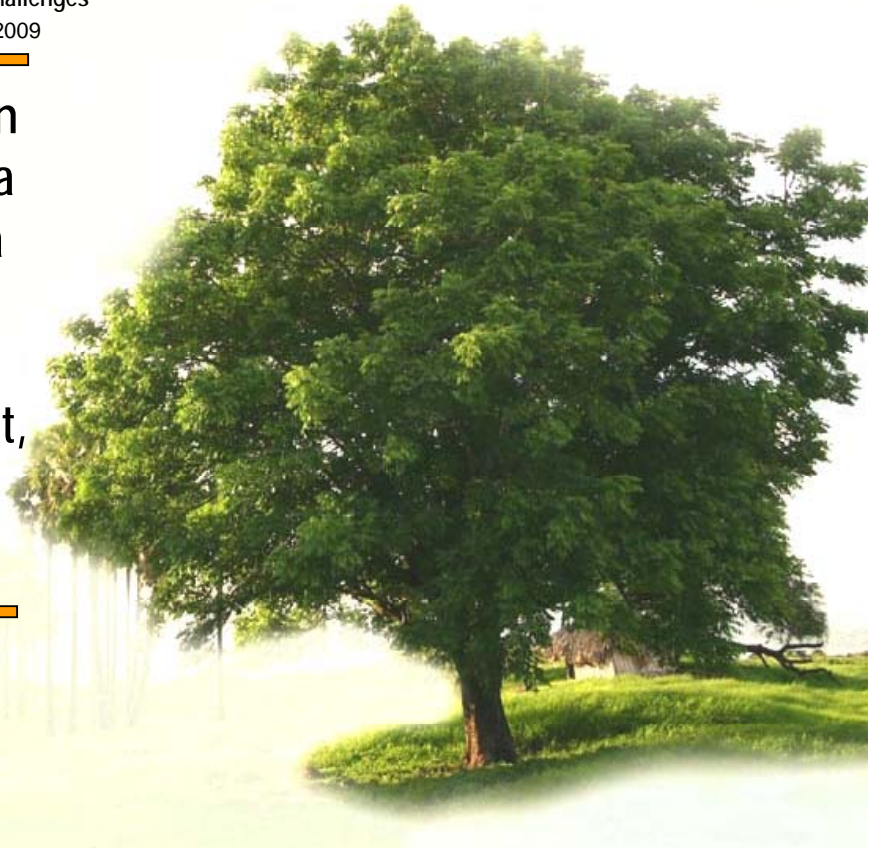


**Dampak Penggunaan
Energi Listrik Tenaga
Surya terhadap gaya
hidup masyarakat di
Desa Pusu,
Kec.Amanuban Barat,
Kab.Timor Tengah
Selatan , NTT**

Oleh :
Ratna Cora Sudharsana



**KETIKA MASYARAKAT DESA TERPENCIL
BERADA PADA SATU TITIK DENGAN
ARTEFAK TEKNOLOGI MAKA AKAN TERJADI
FENOMENA-FENOMENA SOSIAL YANG KHAS**

DESA PUSU

**PROGRAM
PEMBERDAYAAN - PLTS**

**PEMERINTAH TTS DAN
YAYASAN WOMINTRA**



FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GAYA HIDUP MASYARAKAT DESA PUSU :

- **FAKTOR GEOGRAFIS** : berbukit, top soil 30 cm, struktur tanah kasar (94%),berbatu (batu karang), musim kemarau panjang 7 – 8 bulan, intensitas sinar matahari yang tinggi serta udara lembab, sumber air : mata air, air gunung



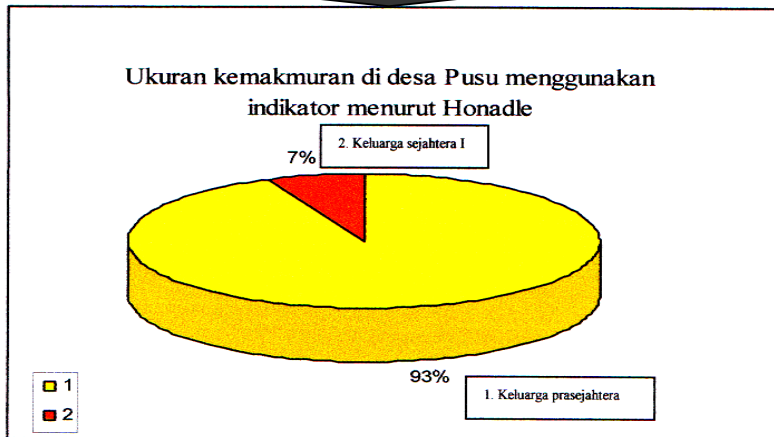
• FAKTOR DEMOGRAFI :

- 21 dusun (804 kk)
- Pengguna PLTS 6 dusun (150 kk).
- Penerima bantuan PLN 50 kk
- Kategori desa besar.
- Mata pencaharian sebagian besar adalah petani ladang.
- Orientasi aktivitas civitas tertuju pada pemenuhan kebutuhan pokok pangan (jagung).



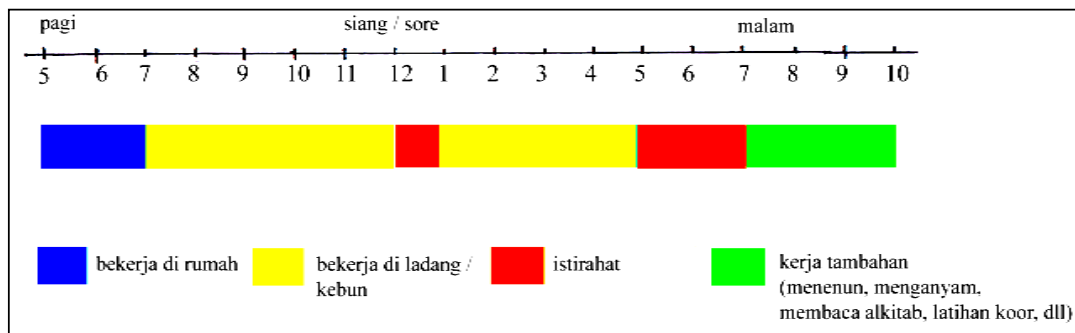
No	Indikator	Tingkat Kemakmuran		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	Rumah Kamar-kamar Lantai	Bambu 1 – 2 , kecil Tanah	Kombinasi - Bata ditutup semen; Blok-blok batu kapur Tanah liat	Bata dan plester Banyak , besar Semen yang dipoles Tegel/ keramik Semen / keramik
2	Atap	Jerami, daun kelapa		
3	Jendela	Tidak ada	Kayu	Kerangka kayu dengan panel kaca
4	Tempa tidur	Tikar	Dari bambu dengan alas tikar	Tempat tidur kayu atau besi dengan kasur dan kelambu
5	Penerangan	Lampu minyak	Lampu petromaks	Generator
6	Sumber air	Sumur tetangga, sungai , mata air		Sumur sendiri
7	Jamban/toilet	Di luar,terbuka	Di luar tertutup	Dalam rumah
8	Transportasi	Tidak ada	Sepeda, kereta kuda	Sepeda motor, truk, mini bus
9	Sarana hiburan	Tidak ada	Radio tape	TV dengan baterai
10	Minuman yang disajikan untuk pewawancara	Tidak ada	Teh manis ; minuman manis lainnya	Teh atau kopi disertai makanan kecil

TINGKAT KEMAKMURAN MASYARAKAT DESA PUSU



Sumber : Kantor Kepala Desa Pusu 2006

AKTIVITAS DOMINAN MASYARAKAT DESA PUSU

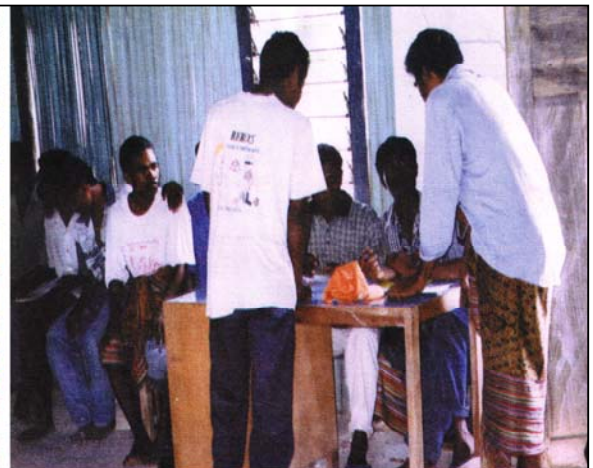


PROGRAM PEMBERDAYAAN - WOMINTRA

- TAHAP PERSIAPAN MASYARAKAT
- TAHAP PENGORGANISASIAN
- TAHAP PENGADAAN,
PENDISTRIBUSIAN,
PEMASANGAN
- TAHAP PELATIHAN
- TAHAP PENDAMPINGAN PLD
- TAHAP MONITORING & EVALUASI



TAHAP I PERSIAPAN MASYARAKAT



PLTS,
ENTRY POINT
PROGRAM
PEMBERDAYAAN



TAHAP II PENGORGANISASIAN



PEMBENTUKAN PLD



PEMBERIAN MODAL KUEP

TAHAP III. PENGADAAN, PENDISTRIBUSIAN, PEMASANGAN



TAHAP IV. PELATIHAN

- Pelatihan FO untuk ditempatkan di desa
- Pelatihan manajemen dasar PLD
- Pelatihan Teknisi PLD
- Pelatihan Wirausaha bagi KUEP
- Pelatihan penggunaan, perawatan & pemeliharaan bagi pelanggan



TAHAP V. PENDAMPINGAN PLD OLEH FIELD OFFICER WOMINTRA (18 BLN)

- memfasilitasi pelantikan PLD
- memfasilitasi penyusunan Rencana Kerja di desa
- memfasilitasi pembuatan laporan bulanan oleh PLD kepada Womintra dan PEMKAB
- memfasilitasi PLD membuka rekening di Bank
- memfasilitasi PLD menyetor iuran bulanan ke Dinas Pertambangan dan Energi
- memfasilitasi PLD membentuk Kelompok Usaha Ekonomi Produktif
- memfasilitasi PLD membuat rapat PLD setiap bulan
- memfasilitasi PLD rapat pelanggan setiap bulan dan 3 bulan
- memfasilitasi PLD pembangunan kios PLD dan mengkoordinir pengadaan suku cadang bagi para pelanggan
- menyediakan permodalan bagi Kelompok Usaha Ekonomi Produktif Rp. 500.000/ Kelompok , dll



TAHAP VI. MONITORING & EVALUASI

1. Supervisi

- Supervisi kegiatan dan pembukuan PLD aktif - 95% terisi rapi
- Supervisi pembukuan KUEP aktif dan berfungsi

2. Audit Keuangan

- Audit Keuangan PLD 95% berjalan baik
- Audit keuangan KUEP
- Keuangan terkumpul dan disetor ke PEMKAB melalui Dinas Pertambangan & Energi

3. Review

- Review FO bulanan, 3 bulanan, 6 bulanan dan tahunan
- Review PLD tingkat desa tiap bulan berjalan, tingkat Kabupaten setiap 6 bulan dan Propinsi di Kupang ditraining dan dilantik (termasuk untuk para Kepala Desa sebagai Pembina)



TAHAP VII. ADVOKASI DAN PUBLIKASI

1. Pembuatan Buku Teknis Pemeliharaan Sistem PLTS
 - Diberikan ke seluruh anggota PLD di desa
2. Penerbitan Media Informasi PLD
 - Warta PLD : menceritakan tentang kegiatan-kegiatan PLD di tiap desa
 - Newsletter





HASIL YANG TELAH DICAPAI WOMINTRA:

- Aspek Teknis
- Aspek Manajemen
- Aspek Ekonomi
- Aspek Pendidikan
- Aspek Sosial

ASPEK TEKNIS

- SHS terpasang dan dapat dimanfaatkan
- Kemampuan teknisi PLD – menyelesaikan masalah
- Tersedianya suku cadang di desa

ASPEK MANAJEMEN

- Telah terbentuk PLD
- PLD telah membuka rekening Bank untuk menyimpan dana operasional – pemeliharaan sistem PLTS
- PLD rutin menerima iuran pelanggan --- menyetor ke Dinas Pertambangan dan Energi Kab. TTS – menjadi pemasukan kas daerah
- PLD melakukan rapat Bulanan pengurus dan melakukan rapat pelanggan setiap bulan secara rutin
- PLD mampu mengelola keuangan untuk operasional kantor dan pelayanan ke pelanggan
- 90% pelanggan mengerti tentang cara mengontrol dan memelihara sistem PLTS yang digunakan

ASPEK EKONOMI

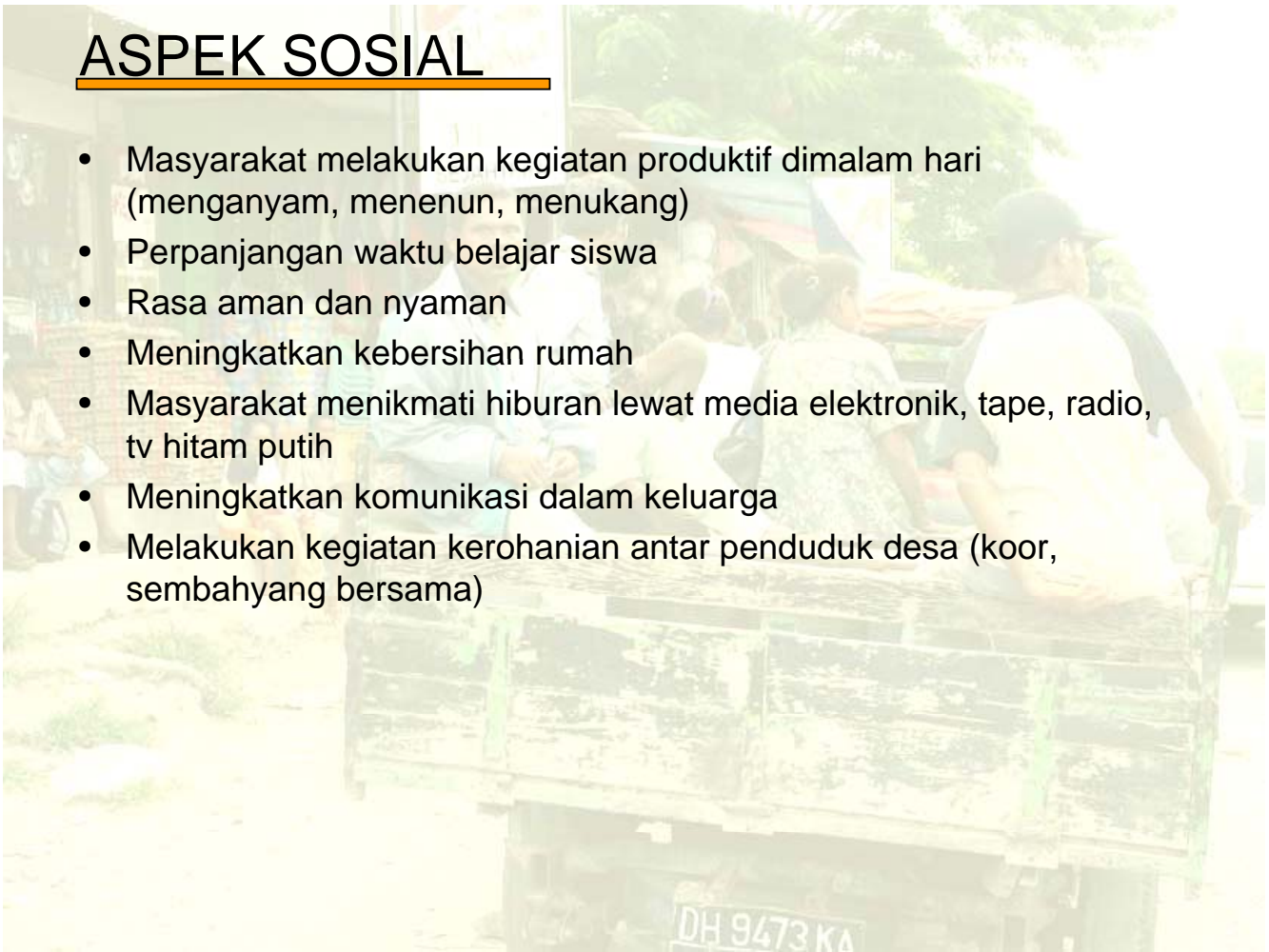
- Telah terbentuk KUEP
- Kelompok KUEP – mampu mengelola keuangan
- PLD mampu memfasilitasi pelanggan – uang muka, iuran bulanan dan tahunan
- PLD – rekening di bank
- PLD mampu menyetor iuran bulanan ke Dinas Pertambangan & Energi Kab.TTS
- PLD mampu mengelola kas PLD – maintenance dan operasional

ASPEK PENDIDIKAN

- PLD memiliki tambahan pengetahuan teknis -- PLTS
- PLD memiliki pengetahuan tentang manajemen administrasi, keuangan dan organisasi
- PLD memiliki tambahan akses dengan lembaga-lembaga terkait : PEMDA, LSM dan Bank
- Para pelanggan memperoleh pengetahuan tentang operasi dan pemeliharaan sistem di tiap rumah – sistem bertahan lama

ASPEK SOSIAL

- Masyarakat melakukan kegiatan produktif di malam hari (menganyam, menenun, menukang)
- Perpanjangan waktu belajar siswa
- Rasa aman dan nyaman
- Meningkatkan kebersihan rumah
- Masyarakat menikmati hiburan lewat media elektronik, tape, radio, tv hitam putih
- Meningkatkan komunikasi dalam keluarga
- Melakukan kegiatan kerohanian antar penduduk desa (kooor, sembahyang bersama)



ILUSTRASI

PERUBAHAN PADA MASYARAKAT DESA PUSU



KONSTRUKSI RUMAH PADA AWAL PROGRAM PEMBERDAYAAN



Rumah Inti



Rumah Bulat atau dapur



Kamar kecil model 1



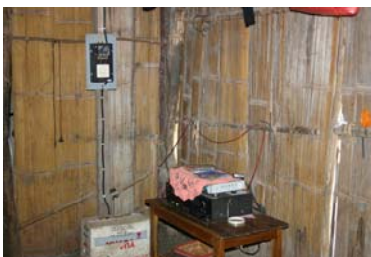
Kamar kecil model 2



Kandang ternak



KONSTRUKSI RUMAH SETELAH PLTS



FAKTOR SOSIAL EKONOMI

Pendapatan per kapita penduduk desa Pusu antara 100 ribu hingga 1 juta rupiah / per 3 bulan. Kini pendapatan tambahan dari hasil kerajinan menenun, menganyam, dan menukang (aktivitas malam hari)



SUASANA MASYARAKAT DESA SETELAH ADANYA PLTS



PERUBAHAN GAYA HIDUP MASYARAKAT DESA PUSU

a. Pada Saat belum mengenal PLTS (sampai dengan 2003)

Kondisi tipikal masyarakat berada pada kondisi dimana pemikiran-pemikiran hanya tertuju akan kemampuan alam di dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat desa miskin secara struktural dan kultural.

Gaya hidup : sikap menerima terhadap apa yang terjadi karena segalanya telah ditentukan sesuai dengan porsinya.

b. Tahap Pengenalan & Penggunaan PLTS (2003-2006)

Gaya hidup masyarakat desa Pusu pada tahap proses asosiasi, imitasi, asimilasi, integrasi.

c. Tahap Pendampingan (2006 – 2007)

Kondisi tipikal masyarakat pada posisi transisi.
Implementasi modul hingga menjalin kelompok-kelompok kerja yang terbentuk (KUEP dan PLD)

PERUBAHAN GAYA HIDUP MASYARAKAT DESA PUSU

d. Tahap Evaluasi & Monitoring

Gaya hidup masyarakat pada posisi stagnan cenderung menurun. Posisi masyarakat kembali seperti keadaan semula. Yang membedakan kondisi tipikal masyarakat adalah artefak teknologi. Artefak teknologi bukan sebagai pemicu perubahan sosial ke arah kemajuan, tetapi hanya sebagai *tools* / perlengkapan dalam menjawab sebagian kebutuhan hidup masyarakat desa, yaitu penerangan.





SUASANA DESA PUSU , MEI 2008



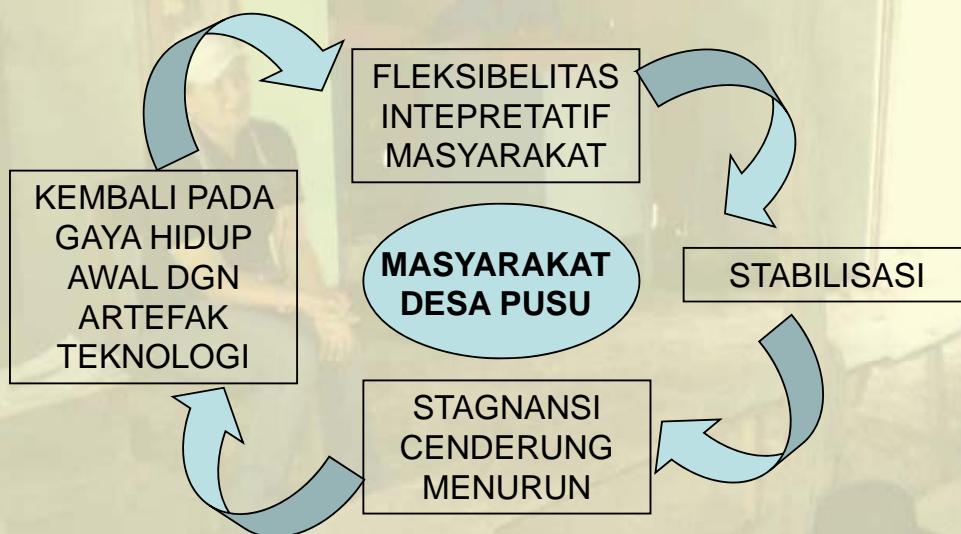
DESA PENGGUNA PLTS LAINNYA





SIMPULAN

DAMPAK PENGGUNAAN ENERGI LISTRIK TENAGA SURYA TERHADAP GAYA HIDUP MASYARAKAT :



TERBENDUNGNYA KEINGINAN MASYARAKAT AKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN LAIN DENGAN DAYA YANG TERBATAS SEHINGGA MEMUNCULKAN KEJENUHAN ----- **POVERTY CULTURAL**